

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 08 Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Dramaga, Provinsi Jawa Barat. Wilayah Rw 08 memiliki 300 kk yang terbagi menjadi 3 RT, sedangkan jumlah usia dewasa di Rw 08 saat ini kurang lebih 45 usia dewasa. Terdapat fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti posyandu dan posbindu yang mendukung program pemerintah.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dengan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, yakni mulai tanggal 02 sampai 08 april dan dilanjutkan pada tanggal 15 sampai 20 april 2024. Penelitian ini diukur menggunakan kuesioner untuk mengetahui kebiasaan pola hidup usia dewasa di Rw 08.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik responden sebelum dilakukan penerapan terapi herbal daun kemangi di Balumbang Jaya Rw. 08 (n=5)

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1. Tn.R	Laki-Laki	30 thn	Karyawan
2. Tn. F	Laki-Laki	32 thn	Buruh
3. Tn.L	Laki-Laki	30 thn	Buruh
4. Ny.R	Perempuan	32 thn	Tidak bekerja
5. Ny.M	Perempuan	29 thn	Tidak bekerja

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 3 jenis orang laki dan 2 orang perempuan dengan rentang usia 29 sampai 32 tahun dengan, 3 orang responden bekerja dan 2 orang tidak bekerja.

Keadaan umum responden yaitu kadar asam urat darah, pekerjaan, lama bekerja, istirahat dan pernah melakukan pengobatan asam urat.

keadaan umum responden Tn. R dengan kadar asam urat 7,9 mg/dL, Tn.R bekerja sebagai karyawan dengan lama bekerja 8 jam dan lama beristirahat selama 1 jam dan Tn. R tidak melakukan pengobatan dan tidak meminum obat.

Tn. F dengan kadar asam urat 8,4 mg/dL, Tn.F bekerja sebagai buruh dengan lama bekerja 12 jam dan lama beristirahat 30 menit dan Tn. F tidak melakukan pengobatan dan meminum obat.

Tn.L dengan kadar asam urat 7,8 mg/dL, Tn.L bekerja sebagai buruh dengan lama bekerja 10 jam dan lama beristirahat 10 menit dan Tn. F tidak melakukan pengobatan dan meminum obat.

Ny. R dengan kadar asam urat 8,7 mg/dL, Ny.R tidak bekerja lama bekerja 0 jam dan lama beristirahat 10 menit dan Ny.R melakukan diet purin namun tidak meminum obat hanya mengurangi memakan tumbuhan yang berwarna hijau.

Ny.M dengan kadar asam urat 8,2 mg/dL, Ny. M tidak bekerja lama bekerja 0 jam dan lama beristirahat 30 menit dan Ny. M tidak melakukan pengobatan dan tidak meminum obat

2. Hasil pengukuran kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan terapi herbal daun kemangi

Tabel 4.2

Hasil pengukuran kadar asam urat darah selama 2 minggu di balumbang jaya Rw 08

Nama Responden	Intervensi ke 1	Intervensi ke 2	Intervensi ke 3	Intervensi ke 4	Intervensi Ke 5	Total Rata-Rata
	mg/dL	mg/dL	mg/dL	mg/dL	mg/dL	mg/dL
Tn.R	7,9	7,6	8,2	7,7	7,2	7,7
Tn.F	8,4	7,9	7,6	7,2	7,3	7,6
Tn.L	7,8	7,6	8,6	7,4	7,0	7,6
Ny.R	8,7	8,2	7,8	7,0	6,5	7,6
Ny. M	8,2	7,8	7,0	6,7	6,3	7,2
Total	8,2	7,8	7,8	7,2	6,8	7,5

Seluruh responden menunjukkan tanda dan gejala seperti nyeri pada sendi pada area pergelangan kaki dan kesulitan bergerak dalam melakukan aktivitas, terutama rasa nyeri ini dirasakan pada saat bangun tidur dan melakukan aktivitas berat. Setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi terhadap penurunan kadar asam urat darah yang dirasakan setiap responden. Penurunan kadar asam urat darah yang dialami masing-masing responden sebelum diberikan terapi rebusan daun kemangi

total rata-rata kadar asam urat responden 8,2 diberikan terapi herbal rebusan daun kemangi, setelah diberikan terapi herbal rebusan daun kemangi

Tn. R sebelum dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi kadar asam urat 7,9 mg/dL, setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi menurun perlahan sampai 7,2 mg/dL

Tn .F sebelum dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi kadar asam urat 8,4 mg/dL, setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi menurun perlahan sampai 7,3 mg/dL.

Tn.L sebelum dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi kadar asam urat 7,8 mg/dL, setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi menurun perlahan sampai 7,0 mg/dL.

Ny. R sebelum dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi kadar asam urat 8,7 mg/dL, setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi menurun perlahan sampai 6,5 mg/dL.

Ny.M sebelum dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi kadar asam urat 8,2 mg/dL, setelah dilakukan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi menurun perlahan sampai 6,5 mg/dL.

3. Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Penerapan terapi herbal daun kemangi

4.3

Penerapan terapi herbal daun kemangi selama 2 minggu di balumbang jaya Rw.08 (n=5)

Nama Responden	Kadar Asam Urat Pre Test	Kategori
Tn. R	7,9 mg/dL	Tinggi
Tn.F	8,4 mg/dL	Tinggi
Tn.L	7,8 mg/dL	Tinggi
Ny. R	8,7 mg/dL	Tinggi
Ny.M	8,2 mg/dL	Tinggi

4.4

Kadar Asam Urat Setelah diberikan terapi herbal daun kemangi selama 2 minggu di Rw 08 Kelurahan Balumbang Jaya (n= 5)

Nama Responden	Kadar Asam Urat Post Test	Kategori
Tn.R	7,2 mg/dL	Normal
Tn. F	7,3 mg/dL	Normal
Tn. L	7,0 mg/dL	Normal
Ny.R	6,5 mg/dL	Normal
Ny.M	6,3 mg/dL	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan penerapan terapi herbal rebusan daun kemangi terhadap kadar asam urat kepada responden selama 2 minggu (pada tanggal 1 april 2024 sampai 20 april 2024), dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan durasi intervensi 10-30 menit. Didapatkan

bahwa ke 5 responden konsisten mendapat intervensi berupa penerapan terapi herbal daun kemangi dan terjadi penurunan kadar asam urat dengan kategori normal

4. Hasil Perbandingan Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Herbal Daun Kemangi

Tabel 4.4

Perbandingan kadar asam urat sebelum dan sesudah penerapan terapi herbal daun kemangi di Rw 08 Kelurahan Balumbang Jaya (n-5)

No	Nama Responden	Kadar Asam Urat Sebelum	Kadar Asam Urat Sesudah	Keterangan	Tingkat Asam Urat
1.	Tn.R	7,9 mg/dL	7,2 mg/dL	Menurun	Normal
2.	Tn. F	8,4 mg/dL	7,3 mg/dL	Menurun	Normal
3.	Tn.L	7,8 mg/dL	7,0 mg/dL	Menurun	Normal
4.	Ny. R	8,7 mg/dL	6,5 mg/dL	Menurun	Normal
5.	Ny.M	8,2 mg/dL	6,3 mg/dL	Menurun	Normal

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil kadar asam urat

pada 4.4 responden sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi herbal daun kemangi selama 3 hari dari tanggal .Terdapat penurunan kadar asam urat pada 5 responden dengan tingkat asam urat normal sehingga terlihat efektivitas daun kemangi terhadap kadar asam urat

C . Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas sindang barang kadar asam urat darah pada penderita hiperurisemia dari 5 responden terdapat berjenis kelamin perempuan sejumlah 2 orang dan laki-laki berjumlah 3 orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kadar asam urat darah adalah jenis kelamin pria memiliki tingkat serum asam urat lebih tinggi daripada wanita yang meningkatkan resiko mereka terserang penyakit hiperurisemia.

Perkembangan Kadar asam urat darah sebelum usia 30 tahun lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan wanita. Namun angka kejadian penderita hiperurisemia menjadi sama antara kedua jenis kelamin setelah usia 60 tahun. Prevalensi penderita hiperurisemia pada pria meningkat dengan bertambahnya usia dan mencapai puncak antara usia 75 dan 84 tahun. Wanita mengalami peningkatan resiko mulai pada usia 45 tahun dengan penurunan level estrogen karena estrogen memiliki efek urikosurik, hal ini menyebabkan penyakit hiperurisemia jarang pada wanita muda (Roddy, Doberty, 2010).

b. Usia

Hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas sindangbarang di Rw 08 Kelurahan Balumbang Jaya kebanyakan laki-laki rentang usia 30-35 sedangkan perempuan rentang usia 25-30 yang menderita asam urat.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas sindangbarang dari 5 responden yang diteliti berdasarkan pekerjaan bahwa penderita hiperurisemia lebih dominan yang bekerja sebagai buruh berjumlah 3 orang , yang tidak bekerja berjumlah 2 orang .

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kadar asam urat adalah aktivitas fisik dan pekerjaan. Aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan kadar asam urat yang terdapat dalam darah. Pekerjaan yang menggunakan gerakan fisik akan menurunkan ekskresi asam urat dan meningkatkan produksi asam laktat dalam tubuh. Semakin berat aktivitas fisik yang dilakukan dan berlangsung jangka panjang maka semakin banyak asam laktat yang di produksi (Lina N dan Setiyono, 2014).

b. Hasil Evaluasi

(Perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah responden mendapatkan terapi herbal Daun Kemangi)

Hasil penelitian ini didapatkan terjadi penurunan kadar asam urat rata rata 8,4 turun menjadi rata rata 6,86 dengan penuruna 3 point. Bila katagori normal maka dapat dikatakan daun kemangi efektif menurunkan kadar asam urat, daun kemangi mengandung senyawa flavonoid yang dapat menghambat terbentuknya asam urat dalam tubuh. Flavonoid yang dapat menghambat terbentuknya asam urat dalam tubuh. Flavonoid adalah substansi yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Flavonoid merupakan antioksidan yang potensial. Flavonoid terdapat pada buah-buahan, sayuran, dan anggur merah (Soeharto, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh anggun (2016) yang berjudul dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan intervensi berupa konsumsi air rebusan daun kemangi terdapat pengaruh yang signifikan mengkonsumsi air rebusan daun kemangi terhadap penurunan kadar asam urat darah didapatkan hasil 6,86 mg/dL

Penelitian lainnya ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh soeroso & algristian (2011).

Bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Batari, 2010) tentang identifikasi senyawa flavonoid pada sayuran indigenous menyatakan bahwa jenis flavonoid yang terkadang dalam kemangi antara lain *luteolin, quercetin, apigenin, dan kaempferol* Dalam penelitian lain tentang structure-activity relationship and classification of flavonoids as inhibitors of xanthine oxidase and superoxide scavengers menyatakan bahwa *luteolin, quercetin, apigenin, kaempferol* termasuk dalam jenis flavonoid yang berpotensi menghambat aktivitas enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat dalam tubuh. Dan luteolin merupakan jenis flavonoid yang memiliki daya hambat terkuat diantara semua jenis flavonoid.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh setyo & Mustofa (2011) tentang pengaruh sari air daun kemangi (*Occinum Bacillicum Formacitratum Bacter*) terhadap kadar asam urat darah yang menyatakan bahwa daun kemangi mampu

menurunkan kadar asam urat darah. Selama penelitian berlangsung baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak diarahkan untuk melakukan diet rendah purin. Setelah pemberian air rebusan daun kemangi, dari 13 responden dalam kelompok eksperimen, 11 orang diantaranya mengalami penurunan kadar asam urat dan 4 orang lainnya mengalami peningkatan kadar asam urat. Sedangkan dari 15 responden dalam kelompok kontrol, 7 orang diantaranya mengalami penurunan kadar asam urat dan 8 orang lainnya mengalami peningkatan kadar asam urat.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami penurunan kadar asam urat tampak lebih banyak pada kelompok eksperimen yang mengkonsumsi air rebusan daun kemangi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mengkonsumsi air rebusan daun kemangi. Meski kemampuan kemangi dalam penurunan kadar asam urat masih tergolong lemah jika dibandingkan obat konvensional, namun kemangi layak dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menurunkan kadar asam urat darah.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung kemampuan kemangi dalam menurunkan kadar asam urat lebih efektif jika disertai diet rendah purin. Kemangi tidak memiliki efek samping yang membahayakan sehingga aman untuk dikonsumsi sebagai obat penurun kadar asam urat. Cara penggunaannya pun sangat mudah yaitu cukup dengan mengkonsumsi air rebusan daun kemangi atau mengkonsumsi daun kemangi secara langsung (Biasanya dijadikan lalapan).